

## ABSTRAK

Bahaya merokok tidak hanya dapat dirasakan oleh perokok, tetapi mereka yang hanya menghirup asap rokok juga dapat merasakan bahayanya. Dari segi kesehatan, kebiasaan merokok dapat meningkatkan kadar kolesterol yang dapat memicu timbulnya penyakit jantung. Untuk mengantisipasi terjadinya penyakit jantung dapat dilakukan pemantauan kadar kolesterol dengan pemeriksaan kadar kolesterol secara rutin. Pemeriksaan Kadar kolesterol dapat dilakukan dengan metode POCT (*Point Of Care Testing*) dan metode enzimatis kolorimetri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar kolesterol pada perokok aktif dengan perokok pasif menggunakan metode POCT dengan metode enzimatis kolorimetri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua orang yang merokok dan semua orang yang tidak merokok tetapi mereka berada diantara para perokok di desa Krandegan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022. Sampel penelitian berjumlah 36 orang yang diambil secara *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari hasil pemeriksaan laboratorium. Teknik analisa data menggunakan uji normalitas dengan *kolmogorov Smirnov Test* dan uji *Dependent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas kadar kolesterol perokok aktif menggunakan metode POCT dan metode enzimatis lebih rendah dari 200 mg/dL. Sedangkan kadar kolesterol perokok pasif menggunakan metode POCT mayoritas lebih tinggi dari 200 mg/dL, dan dengan metode enzimatis kolorimetri mayoritas lebih rendah dari 200 mg/dL. Berdasarkan uji statistik dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar kolesterol perokok aktif dengan perokok pasif menggunakan metode POCT. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar kolesterol perokok aktif dengan perokok pasif menggunakan metode enzimatis kolorimetri.

**Kata Kunci** : Kolesterol, Perokok Aktif, Perokok Pasif, POCT (*Point Of Care Testing*), Enzimatis Kolorimetri.

## ABSTRACT

The dangers of smoking can not only be felt by smokers, but those who only inhale cigarette smoke can also feel the dangers. In terms of health, smoking can increase cholesterol levels, which can trigger heart disease. To anticipate the occurrence of heart disease, cholesterol levels can be monitored by checking them regularly. Examination of cholesterol levels can be done using the POCT (*Point Of Care Testing*) method and the colorimetric enzymatic method. This study aims to determine the difference in cholesterol levels in active smokers and passive smokers using the POCT method and the colorimetric enzymatic method. This type of research is an analytical observational study with a cross sectional approach. The research population is all people who smoke and all people who do not smoke, but they are among smokers in Krandegan village. The study was conducted in April 2022. The research sample consisted of 36 people who were taken by purposive sampling. The data used in this study were primary data obtained directly from laboratory examination results. The data analysis technique used the normality test with the Kolmogorov Smirnov Test and the dependent sample T-Test. The results showed that the majority of active smokers cholesterol levels using the POCT method and the enzymatic method were lower than 200 mg/dL. Meanwhile, the cholesterol levels of passive smokers using the POCT method were mostly higher than 200 mg/dL and the majority were lower than 200 mg/dL with the enzymatic colorimetric method. Based on statistical tests, it can be seen that there is a significant difference in the cholesterol levels of active smokers and passive smokers using the POCT method. And there is no significant difference in cholesterol levels between active smokers and passive smokers using the colorimetric enzymatic method.

**Keywords** : Cholesterol, active smokers, passive smokers, POCT (*Point Of Care Testing*), Colorimetric Enzymatic.